

BAB V

PENUTUP

Berpedoman pada kajian yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya, pada akhirnya penulis sampai pada penutup dari seluruh karya ilmiah ini. Uraian pada bab ini dibagi dalam dua bagian sebagai berikut. *Pertama*, kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dipaparkan dalam karya ilmiah ini. *Kedua*, rekomendasi dan saran bagi beberapa pihak yang bertanggung jawab atas peranan media sosial terhadap partisipasi OMK dalam kehidupan iman di Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

5.1 KESIMPULAN

Kemajuan teknologi dan informasi membawa dampak yang besar bagi seluruh kehidupan manusia. Kehadiran teknologi informasi yang kian pesat mempengaruhi seluruh aktivitas manusia. Kemajuan teknologi ini meningkatkan jumlah pengguna media sosial. Media sosial menjadi salah satu sumber informasi yang paling akrab dalam kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial, memberikan ruang yang bebas kepada semua orang untuk mengakses informasi. Media sosial akhirnya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Manusia sangat membutuhkan media sosial sebagai sarana interaksi, sumber hiburan, dan menjadi sarana pembelajaran yang cukup vital.

Manusia menggunakan media sosial secara efektif untuk mempersingkat waktu dalam berkomunikasi. Bahkan, media sosial bisa menjadi salah satu *platform* yang menyediakan fasilitas untuk melakukan berbagai kegiatan sosial untuk setiap penggunanya. Media sosial membentuk satu komunitas yang menciptakan interaksi antar-para penggunanya. Kehadiran media sosial menjadi sebuah media alternatif bagi individu untuk mengembangkan relasi melalui *platform Facebook, Instagram, YouTube, Tiktok, Twitter* dan aplikasi lainnya. Melalui *platform* ini, para pengguna media sosial melakukan interaksi seperti saling berkomunikasi antara para pengguna.

Manfaat media sosial tidak bisa terpisahkan dengan kehidupan manusia. Kehadiran media sosial saat ini sudah menjadi bagian penting bagi kehidupan manusia. Semua orang sudah mengenal dan mengetahui keberadaan media sosial

sebagai sarana teknologi informasi yang cukup pesat. Media sosial bermanfaat memudahkan orang-orang untuk melakukan sosialisasi atau berhubungan dengan orang lain secara *online*. Media sosial memiliki waktu yang singkat untuk membangun relasi antara para pengguna. Jarak yang jauh tidak menjadi penghalang bagi media sosial. Media sosial membuka peluang lewat komunikasi *online* yang membuat pengguna media sosial merasa terbantu. Media sosial menjadi sarana hiburan yang bisa membantu memulihkan kembali tingkat kejenuhan dari aktivitas manusia.

Meskipun media sosial sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, tetapi di sisi lain media sosial juga memiliki dampak negatif. Dampak negatif media sosial itu muncul akibat penggunaanya kurang bijak. Banyak sekali informasi yang kurang baik yang disebarkan di media sosial. Penyebaran informasi yang kurang baik itu seperti berita *hoax*, video penipuan, kekerasan, pornografi dan masih banyak berita yang melanggar nilai moral. Para pengguna media sosial perlu memperhatikan kelayakan informasi sebelum mengakses berita dan konten-konten yang ada. Banyak para pengguna media sosial yang tidak memperhatikan secara baik *posting*-annya sehingga bisa melukai perasaan orang lain. Para pengguna media sosial kurang memperhatikan etika yang baik. Bahasa yang kurang pantas dapat mempengaruhi perasaan pengguna media sosial lainnya.

Media sosial memiliki peran yang penting bagi setiap pengguna secara khusus orang muda. Orang muda pada umumnya sudah mengetahui secara baik penggunaan media sosial di zaman ini. Aktivitas yang ada di media sosial memberikan ruang gerak yang bebas bagi orang muda. Orang muda menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi yang baik. Orang muda menggunakan sarana untuk berinteraksi dengan semua orang. Orang muda zaman ini semakin kreatif menggunakan media sosial. Media sosial dijadikan sebagai hiburan dan bisa mendatangkan uang. Banyak hal positif yang datang dari media sosial. Media sosial ini sudah dirasakan efek positif oleh OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Media sosial berperan penting bagi OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere. Media sosial memberikan warna baru bagi kehidupan OMK. Kehadiran media sosial memberikan suatu ruang gerak yang bebas bagi OMK. OMK belajar menyesuaikan diri dengan segala perkembangan teknologi yang semakin maju. OMK perlu mempelajari dengan baik menggunakan media sosial. Kegiatan penting OMK selalu berkaitan dengan media sosial. OMK harus menguasai media sosial dengan baik untuk mempermudah kegiatan bersama. Media sosial melalui *platform* membantu OMK untuk melakukan aktivitas yang berguna. Karena pada dasarnya media sosial sebagai ruang publik orang untuk bebas berinteraksi. Media sosial sebagai sarana yang mudah digunakan sebagai sarana komunikasi satu dengan yang lain.

OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere juga menggunakan media sosial untuk mendukung pertumbuhan iman mereka. Media sosial sebagai sarana untuk mewujudkan semua kegiatan rohani OMK. Kehadiran media sosial membantu partisipasi OMK dalam kehidupan iman mereka. Banyak kegiatan penting yang membutuhkan media sosial sebagai sarana memberi dan menerima informasi. Banyak informasi penting yang disalurkan melalui media sosial seperti, *sharing* Kitab Suci, perayaan Ekaristi *online*, renungan, menyalurkan teks lagu, berkonsultasi dengan Pastor Paroki, DPP, dan semua umat beriman yang dibutuhkan OMK. Media sosial menjamin semua kegiatan rohani dengan baik. OMK menggunakan media sosial secara bijak. Di sisi lain media sosial bisa mempengaruhi kehidupan spiritualitas OMK. Pengaruh media sosial karena kurang bijaknya OMK menggunakan media sosial.

Gereja Katolik sangat antusias dengan kehadiran media komunikasi. Media komunikasi membawa perubahan bagi kehidupan Gereja untuk menyesuaikan. Kehadiran media komunikasi terkhusus media sosial menjadi sarana baru dalam pewartaan. Banyak manfaat dari media sosial yang dirasakan oleh Gereja. Kehadiran media sosial ini memberikan tanggapan serius dari Gereja. Gereja memiliki tanggung jawab terhadap media sosial melalui Dekrit *Inter Mirifica*. Kehadiran Dekrit *Inter Mirifica* menjadi rujukan bagi semua umat beriman secara khusus orang muda yang menggunakan media sosial. Gereja perlu mengontrol secara baik orang muda agar tidak salah menggunakan media sosial.

Gereja melihat media sosial sebagai sarana pewartaan dalam diri orang muda. Dekrit *Inter Mirifica* memberikan pengaruh yang baik bagi orang muda jika mereka bertanggung jawab dalam menggunakan media sosial.

Dekrit *Inter Mirifica* mengajarkan OMK tentang penggunaan media sosial dengan bijak. Gereja sangat memperhatikan OMK karena mereka adalah panutan masa depan Gereja. Gereja berharap melalui ajaran dalam Dekrit *Inter Mirifica* tersebut agar OMK lebih berhati-hati untuk menggunakan media sosial. Banyak hal positif yang ditawarkan Gereja melalui Dekrit *Inter Mirifica* yang mengatur seluruh aktivitas penggunaan media sosial. OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi. OMK menggunakan media sosial untuk mengakses informasi untuk kepentingan intelektualnya dan kehidupan iman. Dalam kehidupan iman OMK memanfaatkan media sosial untuk mewartakan sabda Allah dan memberikan informasi seputar kegiatan-kegiatan rohani. Media sosial digunakan OMK sebagai sarana untuk menyukseskan semua kegiatan rohani. OMK merasa terbantu karena media sosial memberikan banyak manfaat bagi pertumbuhan iman mereka.

Dari hasil penelitian bersama OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere peneliti menemukan bahwa OMK menggunakan media sosial dengan baik. Banyak kegiatan bersama OMK berjalan dengan baik dengan adanya media sosial. Media sosial melalui *group WhatsApp* sebagai wadah untuk menyampaikan informasi penting seputar kegiatan OMK. OMK menggunakan media sosial dengan penuh tanggung jawab. Sejauh ini media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan mereka. Di sisi lain media sosial juga mempengaruhi kehidupan spiritual OMK. Masih ada segelintir OMK yang belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial dengan baik. Keasyikan mereka dalam menggunakan media sosial membuat mereka lupa untuk terlibat dalam kegiatan OMK bersama. OMK perlu memperhatikan dengan serius penggunaan media sosial. Dengan teliti mereka hendaknya menggunakan media sosial yang akan membantu mereka dalam membentuk kehidupan spiritualitas iman mereka.

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Paroki Katedral St. Yoseph Maumere

Paroki Katedral St. Yoseph Maumere perlu memperhatikan secara baik penggunaan media sosial di tengah umat. Kehadiran media sosial merupakan model evangelisasi bagi seluruh umat beriman terutama OMK. Paroki Katedral melihat media sosial yang tumbuh dan kembang di tengah hidup OMK menjadi efektif jika OMK mampu dengan bijak menggunakan media sosial. Manfaat media sosial sangat dirasakan oleh OMK sebagai sarana interaksi untuk menyalurkan informasi penting berkaitan dengan kegiatan bersama. Di sisi lain media sosial memiliki pengaruh negatif bagi kehidupan OMK. OMK tidak bisa menghindari pengaruh media sosial bagi kehidupan mereka. Dalam menghadapi berbagai penyimpangan media sosial di kalangan OMK, Gereja harus mampu membongkar jeruji negatif demi tercapainya evangelisasi yang baik. Paroki Katedral melalui katekese dan pendampingan kepada OMK perlu memberikan pemahaman mengenai peran media sosial sebagai sumber pewartaan. Dengan kegiatan seperti ini OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere menyadari bahwa media sosial merupakan sarana yang penting untuk memberi dan menerima informasi yang penting bagi kehidupan iman mereka.

5.2.2 Bagi Orangtua

Orangtua menjadi pengasuh utama bagi anak sampai dewasa. Pendidikan itu bermula dari orangtua. Orangtua memberikan pendidikan yang bermutu bagi anaknya. Orangtua selalu mengharapkan agar anak tumbuh dewasa dan berguna dalam kehidupan Gereja dan masyarakat. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat orangtua bertanggung jawab terhadap anaknya. Orangtua harus mendidik anaknya sejak kecil untuk memanfaatkan alat teknologi dan komunikasi dengan baik secara khusus media sosial. Pola pendidikan ini diasah dengan baik oleh orangtua maka anak dengan sendirinya sampai dewasa sangat memperhatikan penggunaan media sosial dengan baik. Tugas orangtua mengontrol anak dengan memberikan batas waktu untuk menggunakan media sosial. Orangtua mengarahkan anak untuk menggunakan media sosial untuk belajar danewartakan Sabda Tuhan. Sikap kontrol yang baik dari orangtua membentuk pribadi anaknya dalam menggunakan media sosial dengan bijak.

5.2.3 Bagi OMK

Media sosial berbasis internet sebagai media baru lebih efektif dalam membangun komunikasi dan informasi. OMK secara umum mengetahui penggunaan media sosial. Tentu setiap OMK memiliki akun media sosial masing-masing sebagai sarana komunikasi dan informasi. Kehadiran media sosial memberikan kemudahan bagi OMK untuk berinteraksi dengan orang lain dan mengakses berbagai informasi. Informasi yang diakses oleh media sosial untuk menambah wawasan, hiburan dan menghasilkan uang. OMK lebih banyak menggunakan media sosial untuk kegiatan bersama. Media sosial menjadi sarana yang mendukung seluruh kegiatan OMK dalam Gereja. OMK sebagai penerus Gereja di masa depan perlu memperhatikan secara baik manfaat media sosial. OMK harus menggunakan media sosial untuk karya pewartaan. OMK mesti bijak menggunakan media sosial dalam kehidupan mereka. OMK bijak menggunakan media sosial agar terhindar dari pengaruh negatif media sosial. Gereja berharap OMK menggunakan media sosial sebaik mungkin untuk mewujudkan OMK yang berkualitas dalam kehidupan spiritualitas.

5.2.4 Bagi Pembaca

Media sosial menjadi sarana bagi pengguna untuk memperoleh informasi dan komunikasi. Para pengguna dengan bebas mengakses seluruh kebutuhan di media sosial. Pengguna media sosial lebih bijak mengakses informasi di media sosial. Bijak menggunakan media sosial merujuk pada Gereja melalui Dekrit *Inter Mirifica* agar para pengguna sadar memanfaatkan media sosial dengan baik. Karya ilmiah ini menjadi sarana bagi para pembaca untuk memahami penggunaan media sosial yang baik dalam kehidupan. Para pembaca diajak untuk lebih kritis dalam menggunakan media sosial sesuai dengan ajaran Dekrit *Inter Mirifica*.

DAFTAR PUSTAKA

1. KAMUS

Prent, Adisubrata K. dan Poerwardarminta W. J. S. *Kamus Latin-Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 1969.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.

2. DOKUMEN

Dewan Karya Pastoral KAS, *Formasi Lama Berjenjang*. Yogyakarta: Kanisius 2014.

Dewan Kepausan untuk Komunikasi Sosial, Gereja dan Internet. Terj. F.X. Adisusanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.

Komisi KOMSOS KWI, *Pedoman Pendidikan Calon Imam Di Bidang Komunikasi Sosial*. Jakarta: KOMSOS KWI, 1987.

Komkat KWI, *Hidup di Era Digital*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.

Konsili Vatikan II, *Dekrit Tentang Upaya-Upaya Komunikasi Sosial Inter Mirifica*. Terj. R. Hardawiryana. Jakarta: Obor 1983.

Konsili Vatikan II, *Dokumen Konsili Vatikan II*, Terj. R. Hardawiryana, cetakan XII (Jakarta: Obor 2023).

Republik Indonesia, Undang-Undang No. 40 Tahun 2009, Pasal 1 ayat 1 tentang Kepemudaan dan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga No. 50 Tahun 2013, Pasal 1 ayat 1.

Republik Indonesia, "Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik". Jakarta: 2016.

Tim Karya Kepausan Indonesia, *Karya Kepausan*. Jakarta: KKI, 2017.

3. BUKU

Abdillah, Leon A. *Peran Media Sosial Modern*, Palembang: Bening 2022.

Abraham, A. *Tersesat di Dunia Maya Dampak Negatif Jejaring Media*, Surabaya: PT. Java Pustaka Media Utama 2010.

AW, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

- Baur, Anton, ed. *Gereja Online. Refleksi Hidup Menggereja Masa Kini*. Jakarta: Obor, 2020.
- Bertens, K. *Perspektif Etika: Esai-Esai tentang Masalah Aktual*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Binawan, Al. Andang L. dan A. Prasetyantoko, ed. *Keadilan Sosial: Upaya Mencari Makna Kesejahteraan Bersama di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2004.
- Go, Piet. *Ajaran sosial Gereja dalam Konteks Indonesia*, Malang: Dioma, 1991.
- Griffin, David Ray. *Visi-Visi Postmodern Spiritualitas*, Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Hardiman, F. Budi, ed. *Ruang Public: Partisipasi Demokratis Dari Polis Sampai Cyberspace*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Hardjana, Agus M. *Komunikasi Interpersonal dan Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.
- Hartyamoko, *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan dan Ponografi*, Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Henriot, Joe Holland Peter. *Analisis sosial Refleksi Teologi Kaitan Iman dan Keadilan* Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Heuken, A. *Spiritualitas Kristiani: Pemekaran Hidup Rohani Selama Dua Puluh Abad*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Jakarta, 2002.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Yosol Iriantana. *Komunikasi Yang Mengubah Dunia*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017.
- Iswarahadi, Y.I. *Inter Mirifica: dalam Semangat konsili Vatikan II Memahami dan Mengintegrasikan Media komunikasi Sosial dalam karya Pastoral Gereja*, Yogyakarta: Kanisius.
- Jacobs, Tom. *Gereja Menurut Konsili Vatikan II*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Josef, Frans. *Berkomunikasi dalam Pelayanan dan Misi*, Yogyakarta: Kanisius, 2008. 15.
- Juneadi, Fajar. *Etika Komunikasi Di Era Siber. Teori dan Praktik*, Depok: PT. RajaGrafindo, 2019.
- Kinnaman, David dan Aly Hawkins, *You Lost Me: Why Young Cbristians Are Leaving Church and Rethinking Faith*, Grand Rapids, Mich: BakerBooks, 2011.

- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. *Marketing Management*, Terj. Wibi Hardani. Jakarta: Erlanga, 2009.
- Kristiyanto, Eddy. *Spiritualitas Sosial: Suatu Kajian Kontekstual*, Yogyakarta: Kanisius 2010.
- Larsen, R. and D. Buss, *Personality Psychology: Domaints of Knowledge About Human Nature*, New York: McGraw-Hill, 2022.
- Lobi, Sartje *Jati Diri Orang Muda Katolik Kae*, Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Magniz-Suseno, Frans. *Iman dan Hati Nurani*, Jakarta: Obor, 2014.
- Malibo, *Mewartakan Sabda Tahun B*, Ende: Nusa Indah, 1993.
- Mangunhardjana, A.M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Mangunhardjana, Prodiakon: *Jati Diri, Wewenang, Dan Tugasnya*, Jakarta, 2013.
- McGrath, Alister E. *Christian Spirituality*, UK: Blackwell Publishing Ltd, 2003.
- McGraw Hill. *McGraw-Hill Dictionary of Scientific and Technical Terms*, Amerika: New York, 1994.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- Nasrullah, Rulli. *Komunikasi antar Budaya di Era Budaya Siber*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media Siber*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Parades, Jose Cristo Rey Gracia. *Ketaatan Demi Kerajaan Allah*, Terj. Philip Ola Dae. Maumere: Penerbit Ledalero, 2016.
- Purwantoro, Heribertus Budi dan In Nugroho Budisantoso, *Formasi Dasar Orang Muda Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2022.
- Raho, Bernard. *Metode penelitian sosial bagi para pemula*, Ende: Nusa Indah, 2018.
- Rausch, Thomas. *Katolisisme:Teologi Bagi Kaum Awam*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Roesma Joy, dan Nadia Mulya. *Media Sosial: Eksis Narsis Jadi Daring*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2018.

Suryana, Oya. *My Blog, My Money, Cara Jitu Menjual Teks Link di Blog Untuk Pemula*, Jakarta: Andi Publisher, 2006.

Syahputra, Iswandi. *Media Relations. Teori, Strategis, Praktik, dan Media Intelijen*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.

Tardelly, Reynaldo Fulgentio. *Merasul Lewat Internet: Kaum Berjubah dan Dunia Maya*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

2. JURNAL

Adamski, Andrzej dan Grzegorz, “*Inter Mirifica* a Still Relevant Document”, *Journal of Science and Theology*. 15:4, Poland: Agustus 2019.

Astuti, Yanti Dwi. “Simulasi Realitas Sosial Melalui New Media”. *Jurnal Pekommas*, 2:1, Yogyakarta: Juli 2017.

Dedi Rianto Rahardi, Perilaku Penggunaan dan Informasi Hoax di Media Sosial”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5:1, Malang: Februari 2017.

Edy Chandra, “YouTube Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1:2, Jakarta: Oktober 2017.

Fitri, Sulidar. “Dampak Positif dan Negatif sosial media terhadap perubahan sosial anak”. *Jurnal Komunikasi*, 1:2, Malang: April 2017.

Fatahya dan Fitri Ariyanti Abidin, “Literasi Kesehatan Mental dan Status Kesehatan Dewasa Awal Pengguna Media sosial”. *Jurnal HIGEIA (health research and development)*, 6:2, Bandung: April 2022.

Husna, Athifah Nur dan Puji Rianto. “Membaca Komentar di Media Sosial Sebagai Hiburan”. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 1:1, Yogyakarta: Juni, 2021.

Hindarto, Isni Hindriaty. “TikTok and Political Communication of Youth: A Systematic Review”. *Jurnal Review Politik*, 12:2, Jakarta: Desember 2022.

Istiqomah, Dina Syfa. Dkk. “Analisis Penggunaan Bahasa Proken Dalam Media Sosial”. *Jurnal Parole*, 1:5, Bandung: September 2018.

Januari, Vivian. “Kaum Muda Sebagai Gereja”. *Jurnal Youth Ministr.* 2016.

Jama, Andreas dan Deni Daniel, “Prinsip Kebenaran Dalam Media Sosial Menurut Inter Mirifica”. *Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi*, 7:2, Malang, 2024.

Manik, Anggita Manda dan Freddi Sarangi. “Etika Kristen Dalam Pendidikan Karakter Dan Moral”, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2:3, Kalimantan Selatan: Juni 2023.

- Ningsi, Leila Setia dkk. "Pemanfaatan Media Whatsapp sebagai sarana Komunikasi Bagi Pustakawan". *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 10: 3, Sumatera Utara: Oktober 2022.
- Nurbaiti, Alya dan Irham Nur Asnahari. "Manajemen Privasi Jejaring Sosial: Studi Kasus Penggunaan Fintagran untuk Voyeurisme Termediasi", *Jurnal Media dan Komunikasi Indonesia*, 1:2, Jakarta: September 2020.
- Prihanto, Augusto. "Peran Proses Mentoring Pemimpin Kaum Muda Bagi Perkembangan Pelayanan Kaum Muda". *Jurnal Jafray*, 16:2, Makasar: Oktober 2018.
- Putri, dkk. "Media Sosial Sebagai Media Pergeseran Interaksi Sosial Remaja". *Jurnal Ilmu Komunikasi Balayuhda*, 2:2, Sumatera Selatan: Desember 2022.
- Pranajaya dan Hendra Wicaksono, "Pemenfaat Aplikasi *WhatsApp* (WA) di kalangan Pelajar (Studi kasus di MTS Al Muddatsiriyah dan MTS Jakarta Pusat)". *Jurnal sosial, ekonomi, dan Humaniora*, 7:1, Jakarta: 2017.
- Rino, Adrianus Ajai dan Mayong Andreas Acin. "Pastoral Sebagai Sarana Pertumbuhan Spiritual Pengembangan Orang Muda Katolik". *Jurna Teologi Pastoral Porta Fidei*, 1:2, Pontianak: Juli 2024.
- Rachmawaty, Asye. "Strategis Marketing Menggunakan Instagram". *Jurnal Administrasi Bisnis*. 7:1, Bandung, Juni 2021.
- Subu, Yan Yusuf. "Media Komunikasi dalam Terang Dekrit *Inter Mirifica*". *Jurnal Masalah Pastoral*, 3:1 (Merauke, Juni 2024.
- Sitompul, Yolanka. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Karakter Pemuda Masa Kini". *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 2:1, Tarutung: Maret 2024.
- Sitompul, Netty Tesa Yolanka. "Pengaruh Media Sosial terhadap Karakter Pemuda Masa Kini", *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. 2:1, Sumatera Utara, Maret 2024.
- Setiawan, M. Nanda. "Mengkritik Undang-Undang ITE Pasal 27 ayat (3) dilihat dari Sosio-Politik Hukum Pidana Indonesia". *Jurnal DATIN*, 2:1, Padang: Juli 2021.
- Sihombing, Edy Syahputra. dkk., "Peran Gereja dalam Membangun Komunikasi Sosial Melalui Terang Dekrit *Inter Mirifica*". *Jurnal Fokus*, 5:1, Bandung: Juni 2014.
- Suhairi, dkk. Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Komunikasi Massa dalam Memperluas Jangkauan dan Meningkatkan Interaksi dengan Konsumen". *Jurnal Mirai Management*, 8: 2, Sumatera Utara: Mei 2023.

Tulasi, Daniel dkk. "Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Organisasi Mudika Paroki Santo Pulus Juanda". *Jurnal ABDIMAS PEKA*. 2:2, Surabaya: Juni 2009.

Varenia, Ida Ayu Nadia dkk., "Implikasi Media Baru sebagai Media Komunikasi dan Teknologi Informasi", *Jurnal Ilmiah Komunikasi Hindu*. 4: 1, Mataram: Juni 2022.

Wulandari, Rizki. "Analisis Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 5:2, Padang: Desember, 2020.

3. TESIS

Asterius, Kristogonus Tonny. "Kajian Fenomenologi tentang Penggunaan Media Sosial Pada Orang Muda Katolik (OMK) Paroki St. Thomas Morus Maumere Berdasarkan Dekrit *Inter Mirifica* dan Relevansi Bagi Pastoral Kaum Muda". Tesis, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2020.

Ludovikus Raden, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Partisipasi Orang Muda Dalam Hidup Menggereja Ditinjau Dari Dekrit Inter Mirifica Dan Implikasi Bagi Karya Pastoral Kaum Muda Di Paroki Sta. Maria Di Angkat Ke Surga". Tesis, Institut Filsafat Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Triwan, Hendri. Pengaruh Media Sosial Instagram Bagi Keaktifan Orang Muda Katolik dalam Kehidupan Menggereja di Paroki Santo Paulus Bojonegoro". Tesis, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Teologi Widya, Jawa Timur, 2020.

4. SKRIPSI

Alfando, Lika. "Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp sebagai Media Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi kasus di MI Ma'ruf)". Skripsi, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Ponegoro, 2021.

5. INTERNET

Arsip UI Universitas Indonesia. Arsip UI Hadiri Diskusi Pengarsipan Media Sosial. <https://arsip.ui.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Agustus 2024.

Beer, David. "The Pop-Pickers Have Picked Decentralised Media: The Fall of Top the Pops and the rise of the Second Media Age" dalam *sociological Research online*, 11:3, <http://www.socresonline.org.uk/11/3beer.html>. Diakses pada 12 September 2024.

Jehaut, Rikardus. "Gereja Era Digital dan Layanan Rohani: Membaca Tantangan Menimbang Peluang". <https://www.bing.com/search?q=gereja+era+digital+dan+layana>

n+rohani&form=ANSPH1&refig=DB1BA78064C340B48142B50601AE12BB&pc=U531. diakses 25 Februari 2025

Pesan Bapa Suci untuk Hari Komsos Sedunia Ke-47, 12 Mei 2023 “Jejaring Sosial: Pintu kepada Kebenaran dan Iman, Ruang Baru Evangelisasi” oleh Paus Benediktus XVI dalam <http://www.mirifica.net>. Diakses pada 12 Januari 2025.

Riyanto, Galuh Putri dan Wahyunanda Kusuma Partiw, “Penggunaan Internet Indonesia Tembus 221 Juta, didominasi GenZ”. *Kompas.com*.2024, <https://tekno.kompas.com/read/2024/02/01/09300027/pengguna.internet-indonesia-tembus-221-juta>. Diakses pada 25 Agustus 2024.

6. MANUSKRIP

Satu, Yohanes. “Memori Paroki Katedral St. Yoseph Maumere 2017-2024”, Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, 2024.

Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere. “Hasil Program Kerja Paroki Katedral St. Yoseph Maumere 2024-2025”, Paroki Katedral Maumere, 2024.

Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere. “Susunan Kepengurusan dan Program Kerja OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere 2024-2025”, Data OMK Paroki Katedral Maumere, 2024.

7. WAWANCARA

Daleti, Maria Yustina. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 13 Januari 2025.

Darato, Kartini. Orangtua OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 15 Januari 2025.

Djata, Magdalena Aprilia. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

Dolu, Yonas. Ketua Seksi Liturgi Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 16 Januari 2025.

Feliksia, Yosi. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

Gere, Isidorus. Frater TOP Paroki katedral St. Yoseph Maumere, , wawancara pada 15 Januari 2025.

Gunawan, Arnoldus Chandra. Ketua OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 12 Januari 2025.

Huler, Andrianus. 30 tahun, anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 13 Januari 2025.

Karwayu, Bernadus Teng. Ketua seksi politik Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 8 Januari 2025.

Laka, Weto. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

Liman, Vina. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 13 Januari 2025 di Maumere.

Muda, Vinsensius Ama. Wakil seksi pengembangan sosial ekonomi (PSE), wawancara pada 6 Januari 2025.

Nalu, Novita Dua. Ketua seksi rohani OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 13 Januari 2025 di Maumere.

Nuba, Beni. Anggota seksi kepemudaan Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 16 Januari 2025.

Olla, Martinus. Ketua KBG Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 17 Januari 2025.

Parera, Natalia. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 15 Januari 2025.

Radho, Fransiskus. Pegawai sekretaris Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 15 Januari 2025.

Ratu, Deksiaan. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 15 Januari 2025.

Rimo, Ephivanus Markus Nale. Pastor Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 17 Januari 2025.

Seda, Jeremias Paschal. Sekretaris OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 13 Januari 2025.

Soni, Andreas. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

Wea, Maria Oktaviani Laura. Anggota OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

Yustidel, Fransiska. Wakil OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere, wawancara pada 14 Januari 2025.

8. PESERTA *FOCUS GROUP DISCUSSION* PADA 16 JANUARI 2025

Alberd, Markus. Toko umat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Ines, Maria Nona. Pegawai Sekretariat Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Jeri, Martinus. Sekretaris OMK Stasi Sta. Maria Perumnas.

Kristina, Maria. Ketua KBG Ratu Para Imam.

Konda, Nong Joni. OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Mone, Maria Modesta Misi. Seksi kepemudaan Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Navry, Putri. Ketua OMK Stasi Santo Xaverius Wairumbia.

Parera, Theria. OMK Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.

Rudi, Adrianus. 41 tahun, koster Paroki Katedral St. Yoseph Maumere.